

**HUBUNGAN *LITERASI DIGITAL ORANG TUA* DENGAN KEBIASAAN
BELAJAR ANAK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Universitas Widya Dharma Klaten



Disusun Oleh :

AMIN SUKRON

1761100001

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2021

HUBUNGAN *LITERASI DIGITAL* ORANG TUA DENGAN KEBIASAAN BELAJAR ANAK

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat S-1

Fakultas Psikologi dan Kesehatan



Disusun Oleh :

AMIN SUKRON

1761100001

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN LITERASI DIGITAL ORANG TUA DENGAN KEBIASAAN BELAJAR
ANAK**

Diajukan Oleh :

Amin Sukron

1761100001

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 11 Agustus 2021

Pembimbing I



Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si
NIK. 690 208 291

Pembimbing II



Hartanto, S.Psi., M.A
NIK. 690208291

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

HALAMAN PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Widya Klaten pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 11 Agustus 2021
Waktu : 10:30 WIB – 11:30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Skripsi

Dewan Penguji Skripsi,

Ketua



Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi.,

NIK: 690 811 318

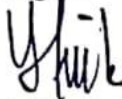
Sekretaris



Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M.Phil

NIP: 19670224 199403 2 001

Penguji I



Yulinda Erna Suryani, S.Pd., M.Si

NIK: 690 208 291

Penguji II



Hartanto, S.Psi., MA

NIK: 690 208 291

Mengesahkan :

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma



Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi.psi

NIK. 690 811 318

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amin Sukron

NIM : 1761100001

Jurusan : Psikologi

Fakultas : Psikologi dan Kesehatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN LITERASI DIGITAL ORANG TUA DENGAN KEBIASAAN BELAJAR ANAK”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda situasi yang ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, , 11 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



METERAI
TEMPEL
10000
RUPIAH
E07AEJY354890369

Amin Sukron

MOTTO

- Hidup hanya sementara, kerjakan apa yang jadi kewajibanmu. (Amin sukron)
- Keep ikhlas, sabar dan bersyukur.
- Semua dapat dicapai asalkan ada niat dan usaha.
- Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilakukannya. (Ali Bin Abi Thalib)
- Selesaikan apa yang sudah kamu mulai.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh cinta, karya ini penulis persembahkan untuk :

- ALLAH SWT atas semua kenikmatan, kesempatan dan kebahagiaan Dari-Nya.
- Ibu tersayang dan Bapak terhebat.
- Semua Keluarga yang selalu memberikan dukungan, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
- Semua temen-temen psychology 17 yang memberikan dukungan, yang tidak bisa disebut satu per satu
- Seluruh keluarga besar BEM Fakultas Psikologi dan kesehatan.
- Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang selalu memberikan rahmat, berkah, inayah berupa kesehatan, kesempatan serta kebahagiaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul **“HUBUNGAN LITERASI DIGITAL ORANG TUA DENGAN KEBIASAAN BELAJAR ANAK”**.


Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Dr. Purwo Haryono, M.Hum., selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi., psi, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama belajar di Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma.
3. Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Psi selaku Ketua Jurusan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma serta selaku pembimbing I yang telah mendidik, membimbing, mendukung, memberi nasihat kepada penulis selama menimba ilmu di Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma dan telah berkenan memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Hartanto, S.Psi., MA selaku pembimbing II yang dengan sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Kepada semua dosen beserta staffnya di Fakultas Psikologi dan Kesehatan, yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan, terimakasih.
6. HM. Mu'min ST., S.Pd selaku Kepala Desa Yamansari yang telah membantu kelancaran penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Warga Dusun Wanatawang Dan Tegalkubur Desa Yamansari Lebaksu Tegal, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi subjek penelitian.
8. Teman-teman psikologi 17, Arfian Pradopo, bagus nugraha w, tias dewani subekti, iis moniteri, erlina novitasari, tika silvianingrum, nur tania A, meliana ekawati, astiti rosiani, melawati rika A, ricardus A, devi sukma, devi febri, rizky mauliyasari. Terimakasih telah meramaikan hari-hariku di kampus dengan segala bentuk kekurangan dan kelebihan. Hayuk berjuang bareng!
9. Adik-adik psikologi 18,19 & 20, adila eka saputri, wissnu, Idham Suyatno dan mail. Terimakasih telah mengenalku dengan baik serta selalu membantuku di perkuliahan. Dan kalian semua yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, terimakasih telah membuat hariku di kampus jadi lebih bersemangat. Teruslah bersemangat dalam menjalani kuliah, jangan lupa bersukur dan teruslah berjuang.
10. Senioraku, mbak indri S.psi, mbak Eka S.Psi dan mas lanang S.Psi terimakasih atas semua bimbingan dan arahan kalian.
11. Teman-teman KKN yang berjuang di masa pandemi, mega ismayawati, sigit adi, arfian pradopo, dan lainnya.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas bantuan serta dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Tegur sapa yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi dan kita semua, aamiin.

Klaten, 11 Agustus 2021



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Literasi Digital	8
1. Pengertian Literasi	8
2. Pengertian Literasi Digital	9
3. Kompetensi Literasi Digital	11
4. Pembelajaran berbasis literasi digital	14
5. Manfaat media pembelajaran	15
6. Jenis-jenis media pembelajaran	16
B. Kebiasaan Belajar	18

1. Pengertian Belajar	18
2. Kebiasaan Belajar	19
C. Hubungan Literasi Digital dengan Kebiasaan Belajar	32
D. Kerangka Fikir	33
E. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel	35
B. Definisi Operasional	35
1. Literasi Digital	35
2. Kebiasaan Belajar	36
C. Subjek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	40
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian	45
1. Uji Coba Skala literasi Digital	47
2. Uji Coba Skala Kebiasaan Belajar	48
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
C. Analisis Data	51

D. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

ABSTRAK

Amin Sukron. NIM. 1761100001. Jurusan Psikologi Program Studi Psikologi Dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten. 2021. Judul : Hubungan Literasi Digital Orang Tua Dengan Kebiasaan Belajar Pada Anak.

Penelitian ini secara praktis didasarkan atas meningkatnya fenomena pembelajaran online yang semakin marak terjadi di semua kalangan pelajar, mulai dari sekolah dasar sampai tingkat mahasiswa karena terjadinya pandemi Covid19 yang terjadi diseluruh dunia yang mengharuskan proses pembelajar secara online untuk menghindari terjadinya penularan virus covid 19. Penelitian yang dilakukan ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara literasi digital orang tua dengan kebiasaan belajar anak di dusun wanatawang dan tegalkubur, desa Yamansari. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif non-eksperimen. Variabel dalam penelitian ini adalah *literasi digital* orang tau yang merupakan variabel terikat dan *kebiasaan belajar* anak yang merupakan variabel bebas. Penelitian ini dilakukan dengan subjek orang tua di dusun wanatawang dan tegalkubur, desa yamansari yang berjumlah 30 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik nonparametrik, yaitu analisis spaerman rha. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa harga R sebesar 0,579 dengan $p = 0,001$ pada taraf signifikansi 5%. Karena $p < 0,05$, maka signifikan. Artinya ada hubungan positif yang signifikan antara tingkat *literasi digital orang tua* dengan kebiasaan belajar anak. Semakin tinggi *literasi digital* pada orang tua, anak akan memiliki tingkat kebiasaan belajar yang tinggi, Sedangkan jika orang tua tersebut memiliki tingkat *literasi digital* yang rendah, maka akan memiliki tingkat kebiasaan belajar anak yang rendah.

Kata kunci : Literasi Digital, Orang Tua, Kebiasaan Belajar Anak, Sekolah Dasar

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas. Menurut (UNESCO), sekitar 200 juta lebih anak-anak sekolah di seluruh negara menjadi terganggu akibat kegiatan di sekolah di tutup. Akibat COVID-19 ini sudah merubah dunia pendidikan, pemerintahan telah menetapkan untuk proses pembelajaran di sekolah ditiadakan sementara. Dengan ini adalah cara untuk mencegah penularan COVID-19 lebih banyak korban lagi.

Akibat wabah covid 19, Semua pendidikan yang berada di bawah kementerian pendidikan dan kebudayaan RI maupun yang berada di bawah kementerian agama RI semua memperoleh dampak negatif karena pelajar, siswa dan mahasiswa “dipaksa” belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka di tiadakan untuk mencegah penularan covid 19. Padahal tidak semua pelajar, siswa dan mahasiswa terbiasa belajar melalui online.

Hasil Dari penelitian agus purwanto dkk dalam jurnal “study eksploratif dampak pandemi COVID 19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar” tahun 2020 vol.2. Menyatakan beberapa dampak yang di rasakan murid pada proses belajar mengajar di rumah adalah para murid merasa di paksa belajar jarak jauh tanpa sarana dan prasarana memadai di rumah. Kendala selanjutnya yaitu murid belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka. Murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya. Dampak selanjutnya yang di alami murid yaitu sekolah diliburkan terlalu lama membuat anak-anak jenuh, anak-anak mulai jenuh di rumah dan ingin segera ke sekolah berbaur dengan teman-temannya. Dalam Kegiatan belajar dari rumah yang di selenggarakan secara *daring* (dalam jaringan).

Kegiatan belajar anak tersebut menjadi tanggung jawab orang tua. Kesiapan belajar dari rumah ini dapat dilihat dari bagaimana orang tua dalam membimbing anak selama belajar dari rumah. Tidak semua orang siap menjalankan pekerjaan rumah sekaligus menjadi guru pengganti selama pembelajaran online. harus meluangkan lebih ekstra waktu kepada anak untuk mendampingi belajar online, mereka harus membagi waktu lagi untuk mendampingi anaknya dalam belajar online. Untuk mendampingi anak-anak dalam belajar online terkadang para orang tua juga ikut belajar bersama anak-anaknya dan ikut membantu mengerjakan tugas bersama anak-anaknya. Pembelajaran online juga memaksa para orang tua harus menggunakan teknologi, sehingga suka tidak suka dan mau tidak mau harus belajar dan siap mengajar. Orang tua harus menyiapkan alat dan sistem pembelajaran dan bimbingan kepada anak-anaknya.

Contoh sederhana yaitu guru memberikan tugas melalui grup *Whatsapp* atau melalui aplikasi *google classroom* atau melalui platform *google meet*, *google zoom*, dan sebagainya untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar virtual (okmawati & tanjuk, 2011). Tugas di berikan guru secara harian sesuai jadwal mata pelajaran dan jam pelajaran tertentu. Peserta didik kemudian mengerjakan secara mandiri di rumah begitu pula untuk hari-hari berikutnya. Namun yang pasti harus di lakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan dan pendampingan oleh guru, sehingga anak benar-benar belajar. Kemudian guru juga bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orang tua, bisa melalui *videocall* maupun foto kegiatan belajar anak dirumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orang tua, dengan dukungan internet yang memadai (A. Purwanto et al.,2020). Disini peran orang tua lebih aktif sebagai pendamping , pengawas, dan pengontrol kegiatan belajar anak dirumah. Pendampingan orang tua sangat di butuhkan terutama dalam penyampaian materi, menyelesaikan tugas dan membantu dalam setiap

kesulitan. Tak jarang juga banyak orang tua mengeluh tidak paham dengan materi anak sekolah zaman sekarang, materi lebih sulit dari zamannya dulu mereka sekolah.

Untuk anak usia kelas 1-3 masih di butuhkan bantuan orang tua untuk mendampingi pembelajaran di rumah, minimal untuk mempersiapkan teknologi sebelum dan sesudah pembelajaran online berlangsung sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran online. Untuk menunjang itu semua di butuhnya kemampuan literasi yang di miliki orang tua, yaitu literasi digital sebagai penunjang proses pembelajaran saat ini. Motivasi dari orang tua juga penting agar anak semangat belajar di rumah. Dengan demikian dukungan dan kerjasama orang tua demi keberhasilan pembelajaran online sangat di butuhkan sehingga menciptakan kebiasaan belajar online yang baik dan bisa berjalan dengan lancar serta efektif.

Salah satu pemanfaatan jaringan internet dalam pendidikan adalah berliterasi. Literasi awalnya di artikan sebagai kebutuhan dan keterampilan membaca dan menulis, namun, seiring perkembangan zaman, literasi sudah mencakup kecakapan nonverbal, keterampilan menyimak berbicara, kecakapan visual, berfikir kritis, hingga kemampuan tentang teknologi (Makin & Whitehead, 2004). Menurut UNESCO “The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization”, literasi ialah seperangkat keterampilan nyata, terutama keterampilan dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks yang mana keterampilan itu diperoleh serta siapa yang memperolehnya. Penelitian dari Karther (2002) juga menunjukkan bahwa ayah dengan tingkat literasi tinggi mempunyai efek yang besar pada tingginya literasi dan hasil belajar.

Belajar merupakan masalah yang selalu di hadapi setiap individu dalam kesehariannya, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja individu itu berada. Belajar sudah tak asing lagi karena merupakan kebutuhan bagi kita semua. Menurut Slameto (2003), “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah

laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Hilgrad dan Bower yang mengemukakan pengertian belajar sebagai berikut : Belajar berhubungan dengan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya) (Ngalim Purwanto, 2007).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia DEPDIKBUD (1995), “kebiasaan adalah sesuatu yang biasa dilakukan, kebiasaan juga berarti pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama”. Kebiasaan juga dapat diartikan cara. Kamus Besar Bahasa Indonesia DEPDIKBUD (1995) “cara adalah adat kebiasaan; perbuatan (kelakuan) yang sudah menjadi kebiasaan”.

The Liang Gie (1995) mengemukakan “kebiasaan study adalah segenap perilaku yang ditunjukkan secara ajeg dari waktu ke waktu dalam rangka pelaksanaan study”. Kebiasaan study bukanlah bakat alamiah atau bawaan, melainkan perilaku yang yang dipelajari secara sengaja ataupun tak sadar dari waktu ke waktu secara berulang-ulang.

Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses belajar, sebagian hasil belajar hasil belajar dapat dilihat dari segi sikap dan kebiasaan belajar (Djaali,2012). Kebiasaan belajar bukanlah bakat alamiah atau pembawaan lahir yang di miliki siswa sejak masih kecil (Djaali 2012). Nana Sudjana (2010) mengemukakan bahwa “kebiasaan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran atau kuliah banyak tergantung pada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan”. Seorang siswa dikatakan mempunyai kebiasaan belajar yang baik, jika siswa tersebut memiliki cara-cara belajar

yang baik, dengan begitu akan tercapai suasana belajar yang benar-benar mendukung untuk belajar. Suasana belajar yang baik, merupakan suasana yang tepat dalam memahami apa yang sedang di pelajari oleh siswa tersebut, dengan begitu penguasaan terhadap suatu pelajar akan semakin meningkat. Semakin tinggi penguasaan materi pada mata pelajaran yang di miliki oleh siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar yang di capai oleh siswa itu sendiri.

Kesenjangan antara pembelajaran secara langsung dan secara online membuat perubahan dalam kegiatan belajar siswa. Perubahan kebiasaan belajar seperti memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar menjadi hanya memanfaatkan materi pelajaran dari internet, kemudian berdiskusi secara tidak langsung atau hanya melalui sosial media atau pesan pribadi. Kebiasaan belajar yang baik yang di lakukan siswa meningkatkan kualitas diri siswa sebagai individu yang memiliki kemampuan, kepribadian dan keterampilan dirinya. Dengan kebiasaan belajar yang baik maka hasil yang di capai juga akan baik.

Kenyataan yang terjadi dilapangan bahwa siswa kurang mampu melakukan kebiasaan belajar yang baik. Mulai dari mengerjakan tugas, tidak mengikuti pembelajaran online dengan baik, sulitnya berdiskusi secara online dengan guru dan teman sebaya, sulit membagi waktu antara mengerjakan tugas sekolah dengan bermain. Penelitian Magfirah, dkk 2015) menyebutkan bahwa kebiasaan belajar baik siswa hanya berada di kategori sedang (s) dengan persentase hanya sebesar 60%. ini artinya bahwa keseluruhan respon masih banyak siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang buruk

Kebiasaan belajar dapat di definisikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa saat menerima pembelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan (Magfirah, dkk 2015)

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua merupakan sosok yang lebih intens pertemuannya dengan anak, sehingga pendampingan orang tua sangat di perlukan sebagai mediator, pengawas, fasilitator dan kemampuan literasi yang di milikinya untuk menciptakan proses kegiatan belajar mengajar anak lebih efektif dan menciptakan kebiasaan belajar anak yang baik pula.

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut, dengan judul “Hubungan Literasi Orng Tua dengan Kebiasaan belajar anak”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini adalah bagaimana hubungan literasi digital orang tua terhadap kebiasaan belajar anak ?

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan literasi digital orang tua terhadap kebiasaan belajar anak

1.4. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, penelitian ini di harapkan dapat menjadikan bahan referensi bagi pembaca khususnya bagi guru, orang tua, peserta didik, naupun dunia pendidikan agar lebih baik lagi, dan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
2. bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang bagaimana hubungan literasi orang tua terhadap kebiasaan belajar anak.
3. Bagi orang tua, peneltian ini dapat menjadikan pengetahuan baru bagi orang tua untuk menciptakan suasana pembelajaran online di rumah bagi anak-anaknya.

4. Bagi sekolah, penelitian ini di harapkan bisa menjadikan bahan referensi bagi guru dan pengajar dalam sistem pembelajaran online yang efektif di masa pembelajaran online.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan literasi digital orang tua dengan kebiasaan belajar anak pada orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar di dusun yamansari dan tegalkubur, yamansari, lebaksiu, tegal adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan “ada hubungan antara literasi digital orang tua dengan kebiasaan belajar anak”. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,609. artinya ada hubungan positif yang signifikan antara tingkat digital orang tua dengan kebiasaan belajar anak. Semakin tinggi literasi digital orang tua , maka semakin baik tingkat belajar anak. Sedangkan jika orang tua memiliki tingkat literasi digital yang rendah, maka anak akan memiliki tingkat belajar yang rendah juga.

B. Saran

1. Bagi subjek

Disarankan agar orang tua bisa lebih meningkatkan lagi kemampuan untuk berliterasi di digital, agar anak bisa dapat belajar dengan baik saat proses pembelajaran online saat ini.

2. Bagi peneliti selanjutnya

bagi peneliti selanjutnya yang tertarik akan penelitian yang sama ini, disarankan supaya mempertimbangkan lgi variabel-variabel lain yang berhubungan dengan literasi digital. Sehingga dapat ditentukan faktor-faktor lain yang juga berperan dan

mempunyai sumbangan paling besar dalam literasi digital selain kebiasaan belajar. Dan di harapkan juga supaya lebih mempersiapkan perlengkapan penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian sedemikian rupa agar proses dalam penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto, d. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar . *Edupsycouns Volume 2 Nomor 1* , 1-12.
- astuti, V. j. (2018). PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII A DAN VII B SMP PANGUDI LUHUR WEDI TAHUN AJARAN 2017/2018. *skripsi*, 1-90.
- Ayang Emiyati, H. (2020). Kendala Orang Tua Mendampingi Anak Belajar di Rumah Dalam Menghadapi Situasi Covid 19 . *Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn dan Sosial Budaya Volume 4 No.1* , 8-16.
- Dodiet Aditya Setyawan, S. (2009). *STATISTIK NON PARAMETRIK*. surakarta: handout.
- ELPIRA, B. (2018). PENGARUH PENERAPAN LITERASI DIGITAL TERHADAP PENINGKATAN PEMBELAJARAN SISWA DI SMP NEGERI 6 BANDA ACEH . *skripsi*, 1-60.
- Handayani, L. (2020). Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus . *JOURNAL JIEMAR Vol. 1 No. 2 : JULI 2020* , 15-23.
- Harahap, S. R. (2020). Konseling: Kebiasaan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 . *JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING Vol. 10, No. 1* , 30-35.
- INTEN, D. N. (2017). Peran Keluarga dalam Menanamkan Literasi Dini pada Anak Role of the Family Toward Early Literacy of the Children . *GOLDEN AGE, Vol. 1, No. 1* , 23-32.
- Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 . *ANUVA Volume 4 (2): 231-240*, 231-240.
- Istiqomah, N. (2014). PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN TERHADAP KEBIASAAN BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII B SMP TAMTAMA KEMRANJEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2013/2014. *skripsi*, 1-114.
- Ketut Ariyani Kartika Putri, H. S. (2013). Perbedaan Tingkat Stres Pada Ibu Rumah Tangga yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Pembantu Rumah Tangga . *Jurnal Psikologi Udayana 2013, Vol. 1, No. 1* , 94-105 , 94-105.
- Khamim Zarkasih Putro, M. A. (2020). POLA INTERAKSI ANAK DAN ORANGTUA SELAMA KEBIJAKAN PEMBELAJARAN DI RUMAH . *Journal of Islamic Education Vol. 1 No. 1* , 124-140.
- Layyinatus Syifa, E. S. (2019). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Psikologi pada Anak Sekolah Dasar . *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Volume 3, Number 4* , 527-533.
- Marbun, P. (2020). DISAIN PEMBELAJARAN ONLINE PADA ERA DAN PASCA COVID-19 . *CSRID Journal, Vol. 12 No. 2* , 129-141.
- Muniroh Munawara, F. A. (2019). Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Literasi Digital Anak Usia Dini. *SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA* , 194-197.
- Novi Kurnia, d. (2017). *LITERASI DIGITAL KELUARGA Teori dan Praktik Pendampingan Orangtua terhadap Anak dalam Berinternet*. yogyakarta: siber kreasi.

- Nuraeni, A. (2016). PERAN ORANG TUA DALAM PENGEMBANGAN LITERASI DINI ANAK KELOMPOK B DI GUGUS 7 MANGUNAN KECAMATAN DLINGO BANTUL . *skripsi*, 1-89.
- Nurul Rahmawati, T. E. (2012). HUBUNGAN ANTARA KUALITAS KOMUNIKASI ANAK DAN ORANG TUA DENGAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA SMP N 13 SEMARANG TAHUN AJARAN 2011-2012. *INTUISI 4 (1)* , 1-6.
- pancarrani, B. (2017). PERAN LITERASI DIGITAL ORANG TUA DALAM PERKEMBANGAN ANAK. *jurnal kajian perpustakaan dan informasi*, 23-27.
- Puji Asmaul Chusna, d. (2020). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DARING ANAK USIA SEKOLAH DASAR . *Premiere Vol 2 No 1* , 11-30.
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 . *Adalah Volume 4 Nomor 1* , 49-56.
- Rico Muhammad Aziz, S. S. (2020). Tingkat Literasi Media Remaja Desa Dalam Pemanfaatan Media Sosial . *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, Vol. 4(6): 810-823 , 810-823.
- SAONA, R. (2018). HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK . *skripsi*, 1-116.
- Sari Muliawanti, A. B. (2019). LITERASI DIGITAL MATEMATIKA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 . *Prosiding Sendika: Vol 5, No 1* , 317-324.
- Suci Lestari, I. K. (2018). Pengukuran Kemampuan Literasi Digital Orang Tua Menggunakan Instant Digital Competence Assessment (Instant DCA) . *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 3 (2) , 91-108.
- utami, i. w. (2019). HUBUNGAN INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP KECANDUAN GAME ONLINE PADA REMAJA AKHIR DI KLATEN. *skripsi*, 1-74.
- Wahidin, U. (2018). IMPLEMENTASI LITERASI MEDIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI . *Jurnal pendidikan islam vol: 07 no: 02*, 229-244.
- Wiwin Yulianingsih, S. R. (2021). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19 . *Jurnal Obsesi Volume 5 Issue 2* , 1138-1150.